

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan Interim

30 Juni 2012

(Tidak Diaudit)

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

Daftar Isi	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Keuangan Interim 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010/1 Januari 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

ASET	Catatan	30 Jun 2012	31 Des 2011	1 Jan 2011/ 31 Des 2010
		Rp	Rp	Rp
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	4, 7, 22	22.906.166.700	65.534.325.927	41.459.391.558
Investasi Jangka Pendek	5, 22	11.518.639.944	9.173.622.475	42.026.681.151
Piutang Usaha	6, 22			
Pihak Ketiga		8.667.026.010	8.862.078.221	4.574.064.026
Pihak Berelasi	7	439.532.946	615.304.842	444.284.099
Persediaan		532.374.679	486.639.681	552.486.853
Pajak dan Biaya Dibayar Dimuka	8.a	6.230.843.188	1.781.165.837	405.569.853
Uang Muka		185.633.299	141.995.351	81.479.419
Jumlah Aset Lancar		<u>50.480.216.766</u>	<u>86.595.132.334</u>	<u>89.543.956.959</u>
ASET TIDAK LANCAR				
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	8.c	1.994.747.490	1.838.883.880	975.317.824
Aset Tetap				
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 45.672.651.665, Rp 41.884.399.568 dan Rp 32.626.294.365 per 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011)</i>	9, 12	90.974.558.716	50.915.323.219	46.964.827.710
Beban Tangguhan - Bersih		951.430.500	970.859.310	894.716.930
Uang Jaminan		234.273.644	209.273.644	164.397.387
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>94.155.010.350</u>	<u>53.934.340.053</u>	<u>48.999.259.851</u>
JUMLAH ASET		<u><u>144.635.227.116</u></u>	<u><u>140.529.472.387</u></u>	<u><u>138.543.216.810</u></u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010/1 Januari 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 Jun 2012	31 Des 2011	1 Jan 2011/ 31 Des 2010
		Rp	Rp	Rp
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Hutang Usaha				
Pihak Ketiga	10	1.345.988.638	869.713.299	3.950.390.494
Pihak Berelasi		--	--	1.354.088.052
Hutang Pajak	8.d	71.337.657	313.780.201	1.287.839.929
Biaya yang Masih Harus Dibayar	11	2.735.434.447	2.387.531.208	2.157.171.582
Hutang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	12, 9	3.719.265.202	3.521.111.390	--
Pendapatan Diterima Dimuka	13	362.869.510	232.777.372	2.130.493.950
Uang Jaminan Pelanggan		142.292.600	142.292.600	142.292.600
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>8.377.188.054</u>	<u>7.467.206.070</u>	<u>11.022.276.607</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Hutang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	12, 9	11.723.841.075	13.634.367.892	20.000.000.000
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	14	3.895.935.425	3.604.338.000	2.330.625.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>15.619.776.500</u>	<u>17.238.705.892</u>	<u>22.330.625.000</u>
Jumlah Liabilitas		<u>23.996.964.554</u>	<u>24.705.911.962</u>	<u>33.352.901.607</u>
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal Saham - Rp 100 per saham				
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 757.581.000 Saham	15	75.758.100.000	75.758.100.000	75.758.100.000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	16	24.325.992.482	24.325.992.482	24.325.992.482
Saldo Laba				
Telah Ditentukan Penggunaannya	17	50.000.000	50.000.000	--
Belum Ditentukan Penggunaannya		20.504.170.080	15.689.467.943	5.106.222.721
Jumlah Ekuitas		<u>120.638.262.562</u>	<u>115.823.560.425</u>	<u>105.190.315.203</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>144.635.227.116</u>	<u>140.529.472.387</u>	<u>138.543.216.810</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012 dan 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Jun 2012 Rp	30 Jun 2011 Rp
PENDAPATAN USAHA	7, 18	27.746.528.358	24.976.368.907
BEBAN USAHA			
Operasional	19	(10.834.812.950)	(7.441.935.984)
Umum dan Administrasi	7, 20	(2.984.137.375)	(3.110.375.710)
Penyusutan Aset Tetap	9	(3.790.545.847)	(4.565.819.540)
Gaji dan Tunjangan		(2.887.799.507)	(2.746.679.733)
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar atas Investasi Jangka Pendek		(28.115.331)	243.634.659
Pendapatan Bunga - Bersih	21	227.946.583	638.589.575
Lain-lain - Bersih		234.345.197	88.048.625
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>7.683.409.128</u>	<u>8.081.830.799</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	8.b	<u>(1.656.577.391)</u>	<u>(1.505.445.063)</u>
LABA PERIODE BERJALAN		<u><u>6.026.831.737</u></u>	<u><u>6.576.385.736</u></u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u><u>6.026.831.737</u></u>	<u><u>6.576.385.736</u></u>
LABA PER SAHAM DASAR		<u><u>8,0</u></u>	<u><u>8,7</u></u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Modal Saham Rp	Tambahannya Modal Disetor - Bersih Rp	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas Rp	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya Rp		
Saldo, 1 Januari 2011	75.758.100.000	24.325.992.482	--	5.106.222.721	105.190.315.203	
Pembentukan Cadangan Umum	17	--	--	50.000.000	(50.000.000)	--
Pembagian Dividen Tunai	17	--	--	--	(1.136.371.500)	(1.136.371.500)
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	6.576.385.736	6.576.385.736	
Saldo, 30 Jun 2011	75.758.100.000	24.325.992.482	50.000.000	10.496.236.957	110.630.329.439	
Saldo, 1 Januari 2012	75.758.100.000	24.325.992.482	50.000.000	15.689.467.943	115.823.560.425	
Pembagian Dividen Tunai	17	--	--	--	(1.212.129.600)	(1.212.129.600)
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	6.026.831.737	6.026.831.737	
Saldo, 30 Jun 2012	75.758.100.000	24.325.992.482	50.000.000	20.504.170.080	120.638.262.562	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**LAPORAN ARUS KAS INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Jun 2012 Rp	30 Jun 2011 Rp
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pendapatan Usaha		30.428.662.244	16.864.685.295
Pembayaran Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan		(6.667.277.256)	(8.924.088.855)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga dan Pihak Berelasi		(12.390.770.953)	(8.678.370.407)
Pembayaran Pajak		(5.275.050.383)	(2.720.367.597)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>6.095.563.652</u>	<u>(3.458.141.564)</u>
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap	9	(43.849.781.344)	(5.095.275.880)
Penempatan Investasi Jangka Pendek		(2.362.426.880)	(3.104.461.229)
Penarikan Investasi Jangka Pendek		--	24.907.515.047
Penjualan Aset Tetap		1.750.000	--
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>(46.210.458.224)</u>	<u>16.707.777.938</u>
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Pinjaman		(1.712.373.004)	(1.249.179.781)
Penerimaan Bunga - Bersih		251.068.079	658.598.855
Pembayaran Dividen Tunai	17	(1.131.327.200)	(1.136.371.500)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(2.592.632.125)</u>	<u>(1.726.952.426)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(42.707.526.697)	11.522.683.948
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS		79.367.470	(84.573.966)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	4	<u>65.534.325.927</u>	<u>41.459.391.558</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	<u><u>22.906.166.700</u></u>	<u><u>52.897.501.540</u></u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta Notaris Misahardi Wilamarta, SH, No. 157 tanggal 9 Juli 1992 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Pebruari 1994 dan diumumkan di Lembaran Berita Negara No. 49 tanggal 21 Juni 1994. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Rini Yulianti, SH No. 4 tanggal 4 Januari 2011 mengenai perubahan modal. Perubahan tersebut telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-AH.01.10-00706 tanggal 7 Januari 2011.

Perusahaan berkedudukan di Bekasi dan bergerak dalam bidang pemberian jasa pelayanan berupa penitipan arsip, *retrieval*, dan pemusnahan arsip, serta jasa pelayanan lainnya yang berhubungan dengan kearsipan dan dokumentasi. Kantor pusat operasional Perusahaan beralamat di Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. Perusahaan memiliki kantor operasional di Cikarang, Bandung, Surabaya, Medan, Semarang, Balikpapan, Denpasar, Makasar, Palembang dan Pekanbaru. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp 100 per saham) dengan harga penawaran Rp 200 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan pernyataan efektif pendaftaran berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No. S-11289/BL/2010 tanggal 17 Desember 2010. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Desember 2010.

1.c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2012, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 5 tanggal 5 April 2012, yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Harijono Suwarno
Komisaris : Ketut Budi Wijaya
DR. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM (Komisaris Independen)

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Sylvia Lestariwati Kertawihardja
Direktur : Hanny Untar
Jip Ivan Sutanto
Chrysologus RN Sinulingga

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.33 tanggal 29 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Harijono Suwarno
Komisaris : Ketut Budi Wijaya
Jonathan Limbong Parapak (Komisaris Independen)

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Sylvia Lestariwati Kertawihardja
Direktur : Jenny Kuistono
Jip Ivan Sutanto
Hanny Untar
Chrysologus RN Sinulingga

Pada tanggal 30 Juni 2012, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua : DR. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM
Anggota : Frans Lamury
Siswanto Pramono

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Jonathan Limbong Parapak
Anggota : Willi Toisuta
Herman Latief

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, *corporate secretary* Perusahaan adalah Chrysologus R.N. Sinulingga.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki masing-masing 242 dan 231 karyawan tetap (tidak diaudit).

1.d. Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir

PT Surya Cipta Investama dan PT Multipolar Tbk, masing-masing adalah Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta Peraturan BAPEPAM dan LK No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, sepanjang Peraturan BAPEPAM dan LK tersebut tidak diatur dan tidak bertentangan dengan PSAK.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan untuk investasi tertentu yang dicatat sebesar nilai wajar atau nilai aset bersih.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

Standar Akuntansi Baru

Perusahaan telah menerapkan PSAK revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang mulai berlaku pada atau setelah 1 Januari 2012 pada laporan keuangan ini, yaitu:

- PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan
PSAK ini mensyaratkan Perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

keuangan. Penerapan PSAK ini mengakibatkan penambahan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan.

- ISAK 25: Hak Atas Tanah
ISAK 25 mengatur mengenai kapan umur ekonomik tanah menjadi terbatas dan harus disusutkan. Selain itu, ISAK ini menjelaskan bahwa biaya untuk mendapatkan hak legal atas tanah ketika tanah pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah sedangkan biaya terkait dengan perpanjangan atau pembaharuan atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek.

Berikut adalah perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah 1 Januari 2012, namun tidak relevan bagi laporan keuangan Perusahaan saat ini:

- PSAK 10 (revisi 2009): Pengaruh Perubahan Valuta Asing
- PSAK 13 (revisi 2011): Properti Investasi
- PSAK 16 (revisi 2011): Aset Tetap
- PSAK 18 (revisi 2010): Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24 (revisi 2010): Imbalan Kerja
- PSAK 26 (revisi 2011): Biaya Pinjaman
- PSAK 28 (revisi 2010): Akuntansi Asuransi Kerugian
- PSAK 30 (revisi 2011): Sewa
- PSAK 33 (revisi 2011): Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
- PSAK 34 (revisi 2010): Kontrak Konstruksi
- PSAK 36 (revisi 2011): Asuransi Akuntansi Jiwa
- PSAK 45 (revisi 2011): Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK 46 (revisi 2010): Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53 (revisi 2010): Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 55 (revisi 2011): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 56 (revisi 2011): Laba Per Saham
- PSAK 61: Akuntansi Hibah Pemerintah & Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK 64: Eksplorasi & Evaluasi Sumber Daya Mineral
- ISAK 13: Lindung nilai Investasi Neto dalam kegiatan usaha Luar Negeri
- ISAK 15: PSAK 24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 16: Perjanjian Konsesi Jasa
- ISAK 18: Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK 19: Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- ISAK 20: Pajak Penghasilan – Perubahan dalam status pajak entitas atau para pemegang sahamnya
- ISAK 22: Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
- ISAK 23: Sewa Operasi - Insentif
- ISAK 24: Evaluasi Substansi beberapa transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa
- ISAK 26: Penilaian Ulang Derivatif Melekat

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2.b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, kurs yang digunakan yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual transaksi yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
USD 1	Rp 9.480	Rp 9.068

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi periode berjalan.

2.c. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi

Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan (*trading*), yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Investasi dalam reksadana yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tanggal laporan, tidak ada aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi piutang usaha dan kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan.

4. Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tanggal laporan, tidak ada aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal laporan, tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan pinjaman.

2.e. **Penyisihan Penurunan Nilai Piutang**

Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai. Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan penurunan nilai piutang yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.

2.f. **Persediaan**

Persediaan terutama terdiri dari persediaan kardus, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*).

2.g. **Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2.h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	15
Renovasi Bangunan	5
Peralatan Kantor	3 – 7
Kendaraan	5

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah signifikan dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2.i. Penurunan Nilai Aset

Aset di-review oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakainya.

2.j. Beban Tangguhan

Beban tangguhan merupakan biaya-biaya legal atas perolehan hak atas tanah yang dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa berlakunya Hak Guna Bangunan (HGB).

2.k. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan.

2.l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang diterima dimuka, ditangguhkan (disajikan dalam Pendapatan Diterima Dimuka) dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan. Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek dimana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.m. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2.n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Program pensiun ini dikelola oleh dana pensiun PT AIA Financial. Selain memenuhi manfaat pensiun melalui iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Imbalan pasca-kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2.o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya ("Entitas pelapor"):

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor, atau
 - (iii) personal manajemen kunci Entitas pelapor atau perusahaan induk Entitas pelapor
- (b) Suatu perusahaan berelasi dengan Entitas pelapor (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Perusahaan dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
 - (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga.
 - (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
 - (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan atau personal manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari perusahaan).

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- (c) Dalam Pernyataan ini, pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi:
- (i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.
 - (ii) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.
 - (iii) (1) penyandang dana,
(2) serikat dagang,
(3) entitas pelayanan publik, dan
(4) departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
 - (iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

2.p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan.

Jumlah laba periode berjalan untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 6.026.831.737 dan Rp 6.576.385.736. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor adalah 757.581.000 saham untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan 2011.

2.q. Pelaporan Segmen Operasi

Segmen Operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang direview oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu jasa kearsipan, sehingga informasi segmen tidak disajikan.

3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah asumsi aktuarial, seperti: tingkat diskonto, tingkat pengunduran diri karyawan dan asumsi penting lainnya yang sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan melakukan review apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut diatas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

4. Kas dan Setara Kas

	30 Jun 2012	31 Des 2011
	Rp	Rp
Kas	16.214.115	15.034.167
Bank		
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.147.904.117	45.049.145.811
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.433.512.637	12.159.393.047
Standard Chartered Bank	1.169.060.194	567.731.259
PT Bank Central Asia Tbk	594.223.251	1.662.613.643
Lain-lain	1.028.981.566	975.445.321
Dolar AS		
Lain-lain (2012: USD 8.276; 2011: USD 58,576)	78.458.850	531.169.707
Pihak Berelasi (Catatan 7)		
Rupiah		
Lain-lain	3.118.233	3.243.233
	<u>18.455.258.848</u>	<u>60.948.742.021</u>
Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	2.003.638.566	1.948.549.010
Lain-lain	151.868.799	82.093.671
Dolar AS		
Lain-lain (2012: USD 96.359; 2011: USD 133,217)	913.249.164	1.208.006.768
Pihak Berelasi (Catatan 7)		
Rupiah		
PT Bank Nationalnobu	1.365.937.208	1.331.900.290
	<u>4.434.693.737</u>	<u>4.570.549.739</u>
Jumlah	<u><u>22.906.166.700</u></u>	<u><u>65.534.325.927</u></u>
<u>Tingkat Bunga Deposito Berjangka</u>		
Mata Uang Rupiah	5,50% - 6,00%	6,00% - 8,25%
Mata Uang Dolar AS	0,50% - 1,25%	0,5 % - 1,27 %

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

5. Investasi Jangka Pendek

	30 Jun 2012	31 Des 2011
	Rp	Rp
Diperdagangkan		
Reksadana Manulife Pendapatan Bulanan II	4.836.273.391	--
Reksadana Manulife Obligasi Negara Indo II	4.275.595.680	--
Reksadana Batavia Dana Kas Maxima	2.032.310.873	--
Reksadana BNP Paribas	--	9.172.500.081
Lainnya (2012: USD 39.500)	374.460.000	1.122.394
Jumlah	<u><u>11.518.639.944</u></u>	<u><u>9.173.622.475</u></u>

Nilai wajar reksadana ditentukan dengan harga pasar.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

6. Piutang Usaha

	30 Jun 2012	31 Des 2011
	Rp	Rp
Pihak Ketiga (termasuk 2012: USD 22.012; 2011: USD 4,553)	8.667.026.010	8.862.078.221
Pihak Berelasi (Catatan 7)	439.532.946	615.304.842
Jumlah	9.106.558.956	9.477.383.063

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2012	31 Des 2011
	Rp	Rp
<u>Belum Jatuh Tempo</u>	5.815.504.544	5.242.781.963
<u>Telah Jatuh Tempo</u>		
1 - 30 hari	1.266.939.394	1.706.332.894
31 - 60 hari	528.110.703	624.158.263
Di atas 60 hari	1.496.004.315	1.904.109.943
Jumlah	9.106.558.956	9.477.383.063

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun seluruh piutang pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak terdapat penurunan nilai piutang. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, tidak ada piutang yang dijadikan sebagai jaminan.

7. Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang dan hutang usaha, pendapatan usaha dan beban umum dan administrasi yang dilakukan dengan memperhatikan kebijakan harga yang sama dengan pihak ketiga (*arm's length basis*).

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset	
	30 Jun 2012	31 Des 2011	30 Jun 2012	31 Des 2011
	Rp	Rp	%	%
Kas dan Setara Kas (Catatan 4)				
Bank dan Deposito Berjangka				
PT Bank Nationalnobu	1.369.055.441	1.335.143.523,0	0,95	0,95
Piutang Usaha (Catatan 6)				
Lainnya	439.532.946	615.304.842	0,30	0,44

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Usaha / Beban Umum dan Administrasi	
	30 Jun 2012	30 Jun 2011	30 Jun 2012	30 Jun 2011
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan Usaha (Catatan 18)				
PT Visionet Internasional	671.758.343	1.689.956.071	2,42	6,77
Lain-lain	599.548.812	509.708.513	2,16	2,04
Jumlah	1.271.307.155	2.199.664.584	4,58	8,81
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 20)				
Beban Asuransi				
Lainnya	61.959.000	56.670.005	2,08	1,82
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Direksi	989.145.973	899.223.612	33,15	28,91
Pendapatan Bunga				
Lainnya	34.036.918	--	2,94	--

Hubungan dan jenis transaksi dengan pihak yang berelasi sebagai berikut:

No.	Pihak yang Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1	PT Bank National Nobu	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Rekening giro, deposito berjangka, pendapatan bunga
2	PT Visionet Internasional	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha, hutang usaha dan pendapatan usaha
3	Dewan Direksi	Manajemen kunci	Gaji, tunjangan dan kesejahteraan

8. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 30 Juni 2012 pajak dibayar dimuka berupa pajak pertambahan nilai sebesar Rp 3.220.166.838.

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	30 Jun 2012 Rp	30 Jun 2011 Rp
Kini	(1.812.441.000)	(1.867.486.500)
Tangguhan	155.863.609	362.041.437
Jumlah	(1.656.577.391)	(1.505.445.063)

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif komersil dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2012 Rp	30 Jun 2011 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laporan Laba Rugi Komprehensif	7.683.409.128	8.081.830.799
Perbedaan Waktu:		
Penyusutan	239.101.764	1.336.625.666
Imbalan Kerja	370.556.502	97.449.807
Amortisasi Beban Tangguhan	13.796.166	14.090.277
Perbedaan Tetap:		
Beban Pajak	20.067.747	2.848.390
Sumbangan dan Perjalanan	50.513.202	14.600.000
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(1.127.679.964)	(2.077.498.503)
Penghasilan Kena Pajak	7.249.764.545	7.469.946.436
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	7.249.764.000	7.469.946.000
Taksiran Pajak Penghasilan Badan:		
Beban Pajak Penghasilan (Tarif Pajak yang Berlaku)	1.812.441.000	1.867.486.500
<i>Dikurangi:</i>		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 23	366.181.891	321.259.323
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.427.746.660	1.139.402.758
	1.793.928.551	1.460.662.081
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Badan Pasal 29	18.512.449	406.824.419

c. Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komprehensif komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Jan 2012 Rp	Dikreditkan/ Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Rp	30 Jun 2012 Rp
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan:			
Penyusutan	1.092.693.334	59.775.441	1.152.468.775
Beban Ditangguhkan	(240.885.908)	3.449.042	(237.436.866)
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	987.076.455	92.639.126	1.079.715.581
Bersih	1.838.883.881	155.863.609	1.994.747.490

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	1 Jan 2011	Dikreditkan/ Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif	30 Jun 2011
	Rp	Rp	Rp
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan:			
Penyusutan	554.624.932	334.156.417	888.781.349
Beban Ditangguhkan	(247.955.312)	3.522.569	(244.432.743)
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	668.648.204	24.362.451	693.010.655
Bersih	<u>975.317.824</u>	<u>362.041.437</u>	<u>1.337.359.261</u>

d. Hutang Pajak

	30 Jun 2012	31 Des 2011
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Pasal 21	10.139.955	34.500.475
Pajak Penghasilan Pasal 23	36.300.648	30.357.623
Pajak Penghasilan Pasal 29 - Taksiran Tahun 2012	18.512.449	--
Pajak Penghasilan Pasal 29 - Tahun 2011	--	47.236.085
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final	6.384.605	130.099.688
Pajak Pertambahan Nilai	--	71.586.330
Jumlah	<u>71.337.657</u>	<u>313.780.201</u>

9. Aset Tetap

	30 Jun 2012				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	19.344.708.048	38.331.640.880	--	--	57.676.348.928
Bangunan dan Prasarana	25.322.743.292	--	--	335.000.000	25.657.743.292
Renovasi Bangunan	3.886.174.758	407.716.000	--	--	4.293.890.758
Peralatan dan Perlengkapan	42.582.936.726	3.407.097.764	2.293.750	--	45.987.740.740
Kendaraan	1.329.809.963	25.722.000	--	--	1.355.531.963
Aset dalam Penyelesaian	333.350.000	1.677.604.700	--	(335.000.000)	1.675.954.700
	<u>92.799.722.787</u>	<u>43.849.781.344</u>	<u>2.293.750</u>	<u>--</u>	<u>136.647.210.381</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	8.320.321.928	810.116.237	--	--	9.130.438.165
Renovasi Bangunan	2.684.919.908	289.399.880	--	--	2.974.319.788
Peralatan dan Perlengkapan	29.779.946.734	2.618.778.176	2.293.750	--	32.396.431.160
Kendaraan	1.099.210.998	72.251.554	--	--	1.171.462.552
	<u>41.884.399.568</u>	<u>3.790.545.847</u>	<u>2.293.750</u>	<u>--</u>	<u>45.672.651.665</u>
Nilai Buku	<u>50.915.323.219</u>				<u>90.974.558.716</u>

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Des 2011				Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	15.257.913.048	4.086.795.000	--	--	19.344.708.048
Bangunan dan Prasarana	22.106.820.376	--	--	3.215.922.916	25.322.743.292
Renovasi Bangunan	3.530.471.404	297.565.354	--	58.138.000	3.886.174.758
Peralatan dan Perlengkapan	36.901.643.648	5.806.940.435	125.647.357	--	42.582.936.726
Kendaraan	1.376.637.235	12.100.000	58.927.272	--	1.329.809.963
Aset dalam Penyelesaian	417.636.364	3.189.774.552	--	(3.274.060.916)	333.350.000
	<u>79.591.122.075</u>	<u>13.393.175.341</u>	<u>184.574.629</u>	--	<u>92.799.722.787</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	6.885.266.216	1.435.055.712	--	--	8.320.321.928
Renovasi Bangunan	2.141.250.184	543.669.724	--	--	2.684.919.908
Peralatan dan Perlengkapan	22.632.949.730	7.255.380.858	108.383.854	--	29.779.946.734
Kendaraan	966.828.235	191.310.035	58.927.272	--	1.099.210.998
	<u>32.626.294.365</u>	<u>9.425.416.329</u>	<u>167.311.126</u>	--	<u>41.884.399.568</u>
Nilai Buku	<u>46.964.827.710</u>				<u>50.915.323.219</u>

Beban penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp 3.790.545.847 dan Rp 4.565.819.540 untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan 2011.

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan telah membeli tanah untuk kantor operasional di Tabanan, Bali seluas 2.950 m² dan Cikarang, Bekasi seluas 17.064 m².

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2012 merupakan bangunan dalam konstruksi dengan pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan sebesar Rp 1.675.954.700 atau sebesar 64% dari nilai kontrak, dan diestimasikan akan selesai pada Agustus 2012. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset tersebut.

Aset tetap dan dokumen telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 189.300.200.000 dan Rp 179.140.800.000 pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dan dokumen yang dipertanggungkan.

Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh perusahaan (Catatan 12).

10. Hutang Usaha

Akun ini merupakan hutang Perusahaan kepada pemasok pihak ketiga yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

11. Biaya yang Masih Harus Dibayar

Akun ini terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas tunjangan dan kesejahteraan karyawan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

12. Hutang Bank

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk (BWK), yang terdiri dari fasilitas *demand loan* dan kredit investasi, masing-masing dengan jumlah maksimum Rp 10.000.000.000 dengan jangka 12 bulan yang dapat diperpanjang kembali, dan Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan (*floating rate*) sebesar 11% pada tahun 2012 dan 11% sampai 12% pada tahun 2011. Atas fasilitas pinjaman tersebut dijaminkan tanah dan bangunan kantor dan gudang Perusahaan di Cikarang (Catatan 9). Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, fasilitas *demand loan* sebesar Rp 10.000.000.000 belum digunakan.

Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 11.723.841.075 dan Rp 13.634.367.892.

13. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini merupakan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang periode kontraknya lebih dari satu tahun atau belum direalisasi.

14. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program iuran pasti Perusahaan, beban manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan 2011 masing-masing adalah Rp 49.964.342 dan Rp 36.948.192. Program pensiun tersebut dikelola oleh dana pensiun PT AIA Financial.

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja. Penyisihan tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (gaji dan kesejahteraan karyawan) pada laba rugi tahun komprehensif berjalan.

Jumlah selisih kurang atas program pensiun iuran pasti yang diakui sebagai beban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	30 Jun 2012	31 Des 2011
	Rp	Rp
Saldo Awal Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	3.604.338.000	2.330.625.000
Biaya Periode Berjalan	370.556.502	1.226.337.000
Penerimaan Kas sehubungan Pemindahan Karyawan	--	264.498.000
Pembayaran Aktual Imbalan Kerja Masa Lalu	(78.959.077)	(217.122.000)
Saldo Akhir Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	3.895.935.425	3.604.338.000

Penyisihan tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat Bunga Teknis	: 8% per tahun;
Kenaikan Upah	: 9% per tahun;
Usia Normal Pensiun	: 55 tahun
Tingkat Pengunduran Diri	: 6% pada usia dibawah 45 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya
Tingkat Mortalita	: TMI II
Tingkat Cacat	: 10% dari tingkat mortalita

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Penyesuaian atas perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2012	30 Jun 2011
	Rp	Rp
Biaya Jasa Kini	230.848.002	187.100.000
Biaya Bunga	135.223.500	113.195.000
Amortisasi Bersih Periode Sebelumnya	4.485.000	12.753.000
Jumlah	370.556.502	313.048.000

15. Modal Saham

Susunan pemegang saham perusahaan dan masing-masing kepemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal (Rp)
PT Surya Cipta Investama	500.000.000	65,9996	50.000.000.000
PT Cahaya Investama	1.000	0,0001	100.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	257.580.000	34,0003	25.758.000.000
Jumlah	757.581.000	100,0000	75.758.100.000

16. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor – bersih pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	Rp
Agio Saham yang Timbul dari:	
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana	25.758.000.000
- Setoran Modal Lainnya	96.101.582
Beban Emisi Saham	(1.528.109.100)
Jumlah	24.325.992.482

17. Pembagian Laba dan Pembentukan Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan keputusan hasil rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH No. 4 tanggal 5 April 2012, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sejumlah Rp 1.212.129.600 atau Rp 1,6 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 4 Mei 2012. Pembayaran dividen tahunan ini akan dilakukan pada bulan Mei 2012.

Berdasarkan keputusan hasil rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH No. 30 tanggal 25 Maret 2011, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, diantaranya:

- Untuk Dana Cadangan menyisihkan sebesar Rp 50.000.000;
- Menetapkan pembagian dividen seluruhnya sejumlah Rp 1.136.371.500 atau Rp 1,5 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 19 April 2011. Pembayaran dividen tahunan telah dilakukan pada bulan Mei 2011.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

18. Pendapatan Usaha

	30 Jun 2012	30 Jun 2011
	Rp	Rp
Jasa Arsip Manajemen	15.921.448.772	13.874.429.220
Jasa Penyimpanan Surat Berharga	3.216.246.719	3.162.386.569
Jasa Data Komputer	2.356.045.667	2.407.700.609
Jasa Fasilitas Manajemen	2.097.553.612	1.452.857.469
Jasa EDC	836.362.734	2.175.214.003
Jasa Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	3.318.870.854	1.903.781.037
Jumlah	27.746.528.358	24.976.368.907

Pendapatan usaha dari pihak berelasi untuk tiga bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan 2011, masing-masing adalah sebesar Rp 1.271.307.155 dan Rp 2.199.664.584 (Catatan 7).

19. Beban Operasional

Beban operasional merupakan biaya langsung terkait dengan usaha Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, yang terutama terdiri dari gaji dan tunjangan karyawan gudang, sewa kendaraan, sewa gudang dan biaya pemakaian kardus.

20. Beban Umum dan Administrasi

	30 Jun 2012	30 Jun 2011
	Rp	Rp
Listrik, Air dan Komunikasi	825.145.348	603.518.764
Jasa Profesional	697.257.563	502.990.704
Sewa	336.000.439	550.777.255
Transportasi dan Akomodasi	201.384.003	325.307.377
Pemeliharaan dan Perbaikan	178.892.543	527.322.901
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	745.457.479	600.458.709
Jumlah	2.984.137.375	3.110.375.710

21. Pendapatan Bunga – Bersih

	30 Jun 2012	30 Jun 2011
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga	1.155.795.295	1.833.863.844
Beban Bunga	(927.848.712)	(1.195.274.269)
Jumlah	227.946.583	638.589.575

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

22. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Valuta Asing

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2012	
	Mata Uang Asing USD	Setara dengan Rp
Aset		
Kas dan Setara Kas	104.635	991.939.800
Investasi Jangka Pendek	39.500	374.460.000
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	22.012	208.673.760
Aset Bersih dalam Mata Uang Asing	166.147	1.575.073.560

	31 Des 2011	
	Mata Uang Asing USD	Setara dengan Rp
Aset		
Kas dan Setara Kas	191.793	1.739.176.475
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	4.553	41.286.604
Aset Bersih dalam Mata Uang Asing	196.346	1.780.463.079

Tidak terdapat liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

23. Manajemen Risiko Keuangan dan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

(i) Risiko Kredit

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari:

	Nilai Tercatat	
	30 Jun 2012	31 Des 2011
Kas dan Setara Kas	22.906.166.700	65.534.325.927
Investasi Jangka Pendek	11.518.639.944	9.173.622.475
Piutang Usaha	9.106.558.956	9.477.383.063
Uang Jaminan	234.273.644	209.273.644
	43.765.639.244	84.394.605.109

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai bank.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

(ii) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Pada tanggal 30 Juni 2012, jika asumsi harga pasar instrumen keuangan naik/turun sebesar 3% dimana variable lainnya tetap maka laba periode berjalan (setelah pajak) Perusahaan akan meningkat/menurun sebesar Rp 250.744.049 dan Rp 452.768.489 untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan 2011.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

(iii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko suku bunga dalam melakukan pinjaman dan penempatan kas serta setara kas yang menggunakan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 30 Juni 2012, jika asumsi suku bunga Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga US Dolar naik/turun sebesar 25 basis poin, dimana variable lainnya tetap maka laba periode berjalan (setelah pajak) Perusahaan akan meningkat/menurun sebesar Rp 25.031.794 dan Rp 124.977.702 untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan 2011.

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Informasi mengenai suku bunga pinjaman dan kas dan setara kas dijelaskan pada Catatan 4 dan 12.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, seluruh aset keuangan Perusahaan yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar merupakan investasi jangka pendek yang diperdagangkan dan menggunakan hierarki tingkat 1. Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

24. Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo hutang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

25. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan interim untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan interim untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi Rp	Reklasifikasi Rp	Setelah Reklasifikasi Rp
Laporan Laba Rugi Komprehensif			
Umum dan Administrasi	5.857.055.443	(2.746.679.733)	3.110.375.710
Gaji dan Tunjangan	--	2.746.679.733	2.746.679.733

Atas reklasifikasi tersebut, sesuai dengan periode komparatif yang disyaratkan PSAK 1 (Revisi 2009), Perusahaan telah menyajikan Laporan Posisi Keuangan tanggal 1 Januari 2011 yang diambil dari laporan keuangan tanggal 31 Desember 2010 sebagai awal periode komparatif.

26. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 25 Juli 2012.